

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik wisata alam maupun wisata budaya. Seperti halnya negara-negara tropis pada umumnya. Indonesia telah menyiapkan serangkaian program pengembangan kepariwisataan, dengan kata lain, pariwisata di Indonesia merupakan bisnis yang mempunyai peluang untuk dikembangkan. Salah satu upaya pengembangan kepariwisataan adalah dengan memanfaatkan potensi kepariwisataan dalam PP No. 50 Tahun 2011 Pasal 1 tentang kepariwisataan berbunyi: “Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha”

Pariwisata merupakan kegiatan untuk mempercantik negeri ketimbang kegiatan pertambangan yang semakin lama akan menghabiskan sumber daya alam dan berdampak pada kerusakan lingkungan. Setiap Kawasan pariwisata alam memiliki tingkat amenita serta nilai daya saing tersendiri. Keindahan alam, gejala alam, dan budaya merupakan suatu aspek penting yang menjadi objek dan daya Tarik pariwisata (Rusita et al, 2016:166).

Salah satu Provinsi yang sedang berkembang dalam bidang pariwisata adalah Provinsi Bangka Belitung, tepatnya di Kabupaten Belitung mulai dari alam yang indah dan produk budaya yang unik serta beragam sebetulnya menjadi salah satu faktor pendukung dan peluang bisnis bagi tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata di Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung mempunyai potensi alam yang menjadi unggulan daya Tarik wisatawan adalah pesona pantai dan pulau kecil yang luar biasa. Pantainya yang unik dan mempunyai rangkaian batu-batu besar yang jarang di temui di pantai wilayah Indonesia.

Nama Pulau Belitung mungkin sangat asing bagi telinga orang-orang. Jangankan untuk mengetahui apa yang ada di dalam Pulau tersebut, letak Pulau itu sendiri tidak semua orang Indonesia mengetahui. Padahal Pulau Belitung menjadi salah satu pulau penghasil Timah terbesar di Indonesia. Selain itu letaknya juga sangat strategis dimana di himpit oleh tiga pulau besar di Indonesia yaitu Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

Pulau Belitung memiliki banyak daya Tarik bagi perkembangan wisata, ada beberapa tempat seperti Pantai Tanjung Tinggi, Pantai Tanjung Kelayang, Pulau

Lengkuas dan banyak lainnya. Oleh karena itu daya Tarik harus di perkuat dalam segi komunikasi pariwisata untuk menarik wisatawan semakin banyak.

Citra Belitung yang selama ini masih di kenal dari sektor pertambangan (timah) sudah mulai di gantikan dengan sektor pariwisata yang semakin berkembang tiap tahunnya. Citra ini lah yang nantinya akan mempengaruhi minat berkunjung wisatawan selama melakukan kegiatan kepariwisataan di pulau Belitung.

Ada beberapa strategi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan diantaranya adalah, menyampaikan informasi kepariwisataan daerah melalui media bauran promosi seperti brosur, website, buku panduan wisata, event, dan destination image.

Faktor utama yang diindikasikan berhubungan dengan perilaku wisatawan adalah image yang di dapat dari wisatawan. Sumber informasi tentang keindahan pulau Belitung menjadi salah satu cara untuk menarik wisatawan. semakin positif image yang di dapat akan menghasilkan evaluasi positif pada tempat itu.

Perubahan yang terjadi pada sektor pariwisata, persaingan antar produk dan destinasi wisata serta perubahan pada ekspetasi dan kebiasaan wisatawan membuat image suatu informasi tentang suatu tempat.

Untuk itu sangat penting dalam mempromosikan pariwisata diiringi dengan sumber informasi yang tepat, sehingga akan membentuk suatu image yang baik dalam meningkatkan kunjungan. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas produk likal dan membuat pulau Belitung semakin di kenal tentu di iringi dengan pertumbuhan jumlah wisatawan yang semakin meningkat. Untuk itu peneliti tertarik meneliti dan membahas topik di atas dalam suatu karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Informasi Dinas Pariwisata Belitung Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah bagi peneliti adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat Kepercayaan Informasi Dinas Pariwisata Belitung?
2. Bagaimana Minat Kunjungan Wisatawan ke Belitung?
3. Bagaimana Tingkat Kepercayaan Informasi Dinas Pariwisata Belitung Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan informasi
2. Untuk mengetahui minat kunjungan wisatawan
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan informasi dinas pariwisata Belitung terhadap minat kunjungan wisatawan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, manfaat teoritis yang penulis ingin sampaikan adalah penelitian ini dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya dan untuk setiap orang yang membutuhkan informasi mengenai penelitian yang sama yaitu mengenai pengaruh strategi komunikasi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini manfaat praktis yang ingin di sampaikan adalah untuk mengetahui secara langsung tentang bagaimana pengaruh strategi komunikasi dan pengembangan budaya pariwisata belitung terhadap minat wisatawan dan berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah di dapat di bangku perkuliahan sehingga mengetahui bagaimana strategi dan pengembangan budaya pariwisata di Belitung dapat berpengaruh terhadap wisatawan sehingga berdampak terhadap produk lokal.